

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN DAN MANAJEMEN POSYANDU LANSIA PADA KADER KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENGKURING KOTA SAMARINDA

Bahtiar Bahtiar¹, Khumaidi Khumaidi²

^{1,2} Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman
Jalan Anggur No. 88, Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur 75123
e-mail: khumaidi@fk.unmul.ac.id

ABSTRAK

Layanan posyandu lansia merupakan salah satu usaha kesehatan masyarakat bagi kesehatan lansia. Optimalisasi pengetahuan dan keterampilan kader merupakan hal yang krusial. Kader diharapkan mampu menerapkan komunikasi dan cara memberikan penyuluhan kesehatan dengan baik dan diterima oleh lansia. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022 di Aula Pertemuan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari yang dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pemaparan materi berkaitan dengan pengelolaan dan manajemen pelayanan posyandu lansia. Selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi kedua berupa demonstrasi dan simulasi pengelolaan posyandu lansia dengan pendekatan 5 meja. Sebelum pemaparan materi, peserta diberikan daftar pertanyaan (*pre-test*). Adapun untuk evaluasi kegiatan diberikan daftar pertanyaan yang sama (*post-test*). Pertanyaan yang diberikan sebanyak 10 item. Rerata hasil *pretest* sebelum dilakukan kegiatan adalah 8 dan setelah dilakukan kegiatan adalah 9,6. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan manajemen posyandu lansia. Edukasi dan peningkatan keterampilan berkelanjutan diharapkan dapat terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kader terhadap lansia.

Kata Kunci : Kader Posyandu Lansia, Manajemen Posyandu Lansia, Posyandu Lansia, Pengetahuan dan Keterampilan Kader

ABSTRACT

*Elderly Posyandu services are one of the public health for improving health of the elderly. Optimizing the knowledge and skills of cadres is crucial. Cadres are expected to be able to apply communication and how to provide health education properly and be accepted by the elderly. Community service was carried out on October 20, 2022 at the Bengkuring Community Health Center Meeting Hall, Samarinda City. The implementation of this activity was carried out for 1 (one) day which was divided into two sessions, namely the first session presented material related to the management of elderly posyandu services. Then followed by the second session in the form of demonstrations and simulations of managing the elderly posyandu with a 5 table approach. Prior to the presentation of the material, participants were given a list of questions (*pre-test*). As for the evaluation of activities given the same list of questions (*post-test*). Questions are given as many as 10 items. The average *pretest* result before carrying out the activity was 8 and after the activity was 9.6. This shows an increase in knowledge and skills in managing the elderly posyandu. Conclusion: Continuous education and skills improvement is expected to continue to be carried out to improve the quality of cadre services for the elderly.*

Key Words: Cadres, Elderly Posyandu, Elderly Posyandu Management, Knowledge and Skill of Cadres

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mengalami fenomena peningkatan jumlah populasi lansia dan telah dikategorikan sebagai negara dengan struktur penduduk tua. Jumlah lansia berdasarkan data dari Susenas tahun 2022 sebanyak 10,48% penduduk dimana nilai rasio ketergantungan lansia sebesar 16,09. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap satu orang lansia ditanggung oleh 6 orang penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun). Adapun aspek kesehatan lansia didapatkan bahwa sebanyak 42,09% menderita keluhan kesehatan selama sebulan terakhir yang didukung dengan angka morbiditas lansia sebesar 20,71%. Mayoritas lansia mengobati keluhannya secara mandiri dan sebagian tidak melakukan pengobatan (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 didapatkan bahwa penyakit yang paling banyak diderita oleh lansia adalah penyakit hipertensi disusul penyakit sendi, obesitas, diabetes melitus, jantung, stroke dan gagal ginjal kronis (Kementerian Kesehatan, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa masalah kesehatan pada lansia menjadi isu penting sehingga penanganan berbasis kesehatan masyarakat perlu digalakkan.

Salah satu usaha kesehatan masyarakat bagi kesehatan lansia adalah layanan posyandu lansia. Namun, masih banyak posyandu yang belum optimal dan butuh perhatian lebih, khususnya kader kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kader, didukung dengan penguatan dukungan pendampingan dan pembinaan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat, dan usaha penyegaran kader mampu meningkatkan kinerja kader (Kurniawati & Santoso, 2018). Hasil penelitian lain didapatkan bahwa terdapat keaktifan dan pelayanan kader posyandu memiliki hubungan dengan kunjungan lansia memiliki hubungan yang (Aini, 2019). Penelitian sistematis review menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi suksesnya

pelayanan posyandu lansia adalah dukungan serta layanan dari kader posyandu (Tinambunan & Wibowo, 2019).

Optimalisasi pendampingan layanan posyandu lansia merupakan hal yang krusial. Pendampingan posyandu lansia mampu meningkatkan jumlah kunjungan hingga 100% dan kader mampu menerapkan komunikasi dan cara memberikan penyuluhan kesehatan dengan baik dan diterima oleh lansia (Sulaiman et al., 2018). Pemanfaatan posyandu lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap, kepercayaan, akses, peran kader, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan fasilitas kesehatan (Prihatiningsih et al., 2020). Dukungan keluarga dan peran kader merupakan faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan lansia pada posyandu lansia (Iswandari et al., 2020).

Pengelolaan dan manajemen posyandu lansia perlu ditingkatkan khususnya di wilayah Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Hasil wawancara dan observasi didapatkan masih banyak kader yang belum memahami pengelolaan kader berdasarkan standarisasi dari kementerian kesehatan. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam hal peningkatan kapasitas kader posyandu lansia dalam pengelolaan dan manajemen posyandu lansia di wilayah binaan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022 di Aula Pertemuan Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari yang dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama pemaparan materi berkaitan dengan pengelolaan dan manajemen pelayanan posyandu lansia. Selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi

kedua berupa demonstrasi dan simulasi pengelolaan posyandu lansia dengan pendekatan 5 meja. Sebelum pemaparan materi, peserta diberikan daftar pertanyaan (*pre-test*). Adapun untuk evaluasi kegiatan diberikan daftar pertanyaan yang sama (*post-test*). Adapun jumlah item pertanyaan untuk mengukur pengelolaan posyandu lansia sebanyak 4 item dan jumlah item pertanyaan untuk mengukur manajemen posyandu lansia sebanyak 6 item.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi masyarakat yaitu belum optimalnya pengelolaan posyandu lansia. Selain itu, kader perlu diberikan pelatihan khususnya bagi kader baru dan memberikan penyegaran atau *refreshment* bagi kader lama. Hal ini dilakukan agar pelayanan posyandu lansia lebih optimal sehingga jumlah kunjungan lansia semakin meningkat. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan pengelolaan dan manajemen posyandu lansia bagi kader di wilayah Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pengelolaan dan manajemen posyandu lansia adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil rerata *Pre* dan *Post Test* pengelolaan dan manajemen posyandu lansia (n=24)

	Pre Test	Post Test
pengukuran pengelolaan dan manajemen posyandu lansia	8	9,6

Hasil penyuluhan dan demonstrasi pengelolaan dan manajemen posyandu lansia didapatkan peningkatan pengetahuan dimana hasil *pre-test* dengan rerata nilai yakni 8 menjadi rerata nilai hasil *post-test* yakni 9,6.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Demonstrasi dan Simulasi

Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan yang dikelola oleh kader yang telah mendapatkan pelatihan dari Puskesmas dan para kader ini memiliki fungsi sebagai pelaksana dan pengelola dalam kegiatan Posyandu (Irwan et al., 2019). Tugas kader Posyandu adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan ibu dan anak maupun lansia (Ti Ripan et al., 2021). Kader Posyandu adalah tenaga kesehatan yang berada di dekat sasaran kegiatan Posyandu, frekuensi tatap muka kader lebih sering dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya (Effendi et al., 2020; Irwan et al., 2019). Kader kesehatan di posyandu berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara tenaga kesehatan dan masyarakat dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan kesehatan (Mediani et al., 2022).

Salah satu peran penting dari kader kesehatan adalah dalam memberikan pelayanan pada posyandu lansia. Pelayanan lansia di posyandu meliputi pemeriksaan aktivitas sehari-hari, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan laboratorium sederhana (kadar gula darah, asam urat, kolesterol), pemeriksaan status mental dan emosional, pengobatan sederhana, dan upaya rujukan jika diperlukan (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Hal ini menuntut kader posyandu lansia memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan dan manajemen posyandu lansia, terutama terkait pelayanan pada posyandu lansia.

Dalam pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan manajemen posyandu lansia pada kader setelah dilakukan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan manajemen posyandu lansia kader lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan edukasi. Pengetahuan dan keterampilan yang baik pada kader posyandu lansia akan meningkatkan kualitas dan kinerja kader posyandu dalam menjalankan tugas sebagai salah satu pelayan kesehatan khususnya kepada lansia (Kosasih et al., 2019; Mediani et al., 2022).

Kader posyandu sebagai wakil masyarakat memiliki peran penting dalam melaksanakan program yang efektif dalam menurunkan masalah kesehatan di masyarakat. Konsekuensinya, kader harus memiliki persyaratan dasar seperti pengetahuan dan keterampilan yang baik (Tinambunan & Wibowo, 2019). Edukasi terhadap kader lansia akan memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas pengetahuan terkait bagaimana memberikan pelayanan

terbaik bagi kesehatan lansia melalui peningkatan kinerja (Wardhani et al., 2019). Posyandu yang memiliki kader aktif memiliki peluang lebih besar dalam memanfaatkan dan mengembangkan Posyandu lansia serta dapat mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan dengan baik, seperti memotivasi lansia untuk memanfaatkan posyandu lansia dengan mengingatkan jadwal kunjungan ulang dan datang tepat waktu, memberikan informasi tentang keluhan kesehatan lansia bahkan melakukan deteksi dini terkait risiko penyakit pada lansia (Fadhilah, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan dan manajemen posyandu lansia pada kader kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader ini diharapkan bisa berkontribusi terhadap kualitas pelayanan kesehatan lansia dan bisa berdampak positif terhadap meningkatnya kualitas hidup dan menurunkan angka morbiditas lansia dengan penyakit-penyakit tertentu. Edukasi dan peningkatan keterampilan berkelanjutan diharapkan dapat dilakukan secara terjadwal dan terstruktur guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat *softskill* maupun *hardskill*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Rumah Zakat Samarinda dan Kader Kesehatan Puskesmas Bengkuring yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. (2019). *Description of Cadre Services for Elderly*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.104877>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022).

- Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. In *Badan Pusat Statistik*.
- Effendi, D. E., Nugroho, A. P., Suharmiati, S., & Handayani, L. (2020). Analisis Kebutuhan dan Pemanfaatan Buku Serta Pedoman Pelayanan KIA di Puskesmas: Studi Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(2), 99–107. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i2.3086>
- Fadhilah, N. (2012). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Blitarejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 26–36. <https://doi.org/10.35952/jik.v1i2.77>
- Irwan, Z., Faturrahman, F., & Muslimin, I. (2019). Performance of Integrated Healthcare Center Cadre and Scope of Community Participation. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v1i1.3>
- Iswandari, N., Santoso, B., & Desiana, D. (2020). *Relationship of Family Support and Role of Cadre With Frequency of Visit of Elderly Posyandu in Work Area Public Health Center of Karang Mekar Banjarmasin*. <https://doi.org/10.4108/eai.23-11-2019.2298329>
- Kementerian Kesehatan. (2022). Infodatin Lansia 2022: Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera. In *Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Infodatin Lansia 2016. In *Report* (p. 8).
- Kosasih, C. E., Solehati, T., & Lukman, M. (2019). Effects of Health Education on Knowledge and Attitude of the Health Cadres in Prevention of HIV, Diabetes, and Stroke. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.30604/jika.v4i1.168>
- Kurniawati, D. A., & Santoso, A. (2018). Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Melalui Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 150–158.
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., & Suryani, M. (2022). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15(May), 1069–1082. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>
- Prihatiningsih, A., Sriatmi, A., & Fatmasari, E. Y. (2020). Determinant of Elderly Posyandu Utilization in Working Areas of Six Public Health Centers (Puskesmas) of Semarang City. *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.31983/jrk.v9i2.6337>
- Sulaiman, S., Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani, A. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.34001/jdc.v2i2.712>
- Ti Ripan, R. A., Titin Dunggio, & Novian S. Hadi. (2021). the Role of Posyandu Cadres in Efforts To Improve the Nutritional Status of Toddlers in Suka Makmur Village, Patilanggio District. *Journal of Health, Technology and Science (JHTS)*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.47918/jhts.v2i1.151>
- Tinambunan, D. S., & Wibowo, A.

(2019). Factors Affecting the Success of Posyandu for the Elderly in Indonesia: A Systematic Review. *The 6th International Conference on Public Health*, 111–111. <https://doi.org/10.26911/the6thicph.02.18>

Wardhani, A. T. L. K., Tamtomo, D., & Budihastuti, U. R. (2019). Multilevel Analysis on the Contextual Effect of Community Health Center on Health Workers Performance. *Journal of Health Policy and Management*, 4(3), 182–194. <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2019.04.03.06>